

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif analitis. Menurut (Fadli, 2021), penelitian kualitatif mempunyai jenis pendekatannya sendiri, sehingga penyusun dapat memilih untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Dalam penelitian deskriptif analitis harus dilakukan dengan teliti, agar data yang sudah dikumpulkan mampu mendeskripsikan dengan baik. Sehingga menjadi suatu penelitian yang layak. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang didasari filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan kuesioner), analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi. Sedangkan menurut (Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami suatu kejadian yang dialami subjek penelitian, misalnya mengenai perilaku, motivasi, tindakan, dan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa pada konteks tertentu yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk meringkas dan menggambarkan kondisi serta fenomena yang nyata sesuai dengan karakter, sifat, model, gambaran tentang kondisi, dan yang lainnya sehingga membantu pembaca mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungan tersebut. Alasan lain menggunakan metode deskriptif kualitatif karena metode ini sejalan berdasarkan bentuk, data yang dikumpulkan, kemudian akhirnya menjadi hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil pengamatan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dampak permainan modern vs tradisional dalam pembentukan karakter anak masa kini.

### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah Guru, siswa dan orang tua kelas 2 SD Negeri Cipagalo 1. Penelitian ini dilakukan di bulan Desember 2021 – April 2022 di Kabupaten Bandung, tepatnya di SD Negeri Cipagalo 1. Karena sekolah tersebut sedang mengalami masa transisi tradisional ke modern sehingga sangat cocok untuk dilakukan penelitian.

### **3.3. Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Teori penelitian kualitatif menurut (Arikunto, 2013) ialah data yang harus dikumpulkan secara lengkap dan berkualitas, data tersebut terdiri data primer dan data sekunder. Data primer ialah data berupa verbal yang diucapkan secara lisan, ataupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data tersebut didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara dengan narasumber. Sumber data ini ialah siswa, guru kelas dan orang tua.

Sedangkan data sekunder ialah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, telepon, kuesioner, dan lain-lain), foto, rekaman audio dan video, dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### **3.3.2. Instrumen**

Menurut (Arikunto, 2013) instrumen penelitian ialah sarana atau fasilitas yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan penelitian, lebih lengkap, cepat dan sistematis sehingga dalam mengolah data lebih mudah. Dalam instrumen penelitian terdapat prosedur pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data menurut Patton (Dalam Moleong, 2012) ialah proses mengatur urutan data, mengelompokkannya ke dalam satu pola, kategori dan satu uraian dasar.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut (Miles et al., 1994) yaitu pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tiga analisis data tersebut akan ditarik dampak permainan modern vs tradisional serta tindak lanjutnya, terkait pembentukan karakter.

### 3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*) serta kuesioner. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 3.3.3.1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016) ialah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat ditarik benang merah berupa kesimpulan ataupun makna dalam topik tersebut. Terdapat tahapan-tahapan wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, sebagai berikut: <sup>1</sup>Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sudah terstruktur dengan tujuan wawancara tersebut. <sup>2</sup>Menentukan narasumber wawancara. <sup>3</sup>Menentukan tempat dan waktu wawancara. <sup>4</sup>Melakukan proses wawancara. <sup>5</sup>Dokumentasi. <sup>6</sup>Memastikan kembali hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. <sup>7</sup>Merekap hasil wawancara.

Dalam tahapan ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui pengamatan. Selain itu, melalui observasi partisipan data yang didapatkan akan lebih banyak sampai mengetahui makna dari setiap perilaku atau masalah yang muncul. Penelitian ini akan mewawancarai Guru, siswa dan orang tua siswa kelas 2 SD Negeri Cipagalo 1 Kabupaten Bandung.

#### 3.3.3.2. Observasi

Pada tahapan ini (Arikunto, 2013) menggolongkan observasi menjadi dua jenis, yaitu: observasi non-sistematis yang menjadikan peneliti melakukan kegiatan observasi tanpa memerlukan instrumen pengamatan, dan observasi sistematis menjadikan peneliti melakukan observasi sesuai pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis agar kegiatan observasi lebih terarah dan jelas.

### 3.3.3.3.Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden mengenai apa yang diketahuinya. Menurut (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015) untuk membuat pertanyaan harus mempertimbangkan berbagai pertanyaan yang akan dilontarkan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit. Tetapi harus sesuai dengan konteks serta kepentingan indikator yang ditetapkan. Pada penelitian ini teknik angket digunakan untuk mengetahui minat anak dalam suatu jenis permainan serta dampak yang dirasakannya.

### 3.4. Analisis Data

Seiddel 1998, (dalam Moleong 2012) memaparkan tahapan dalam menganalisis data kualitatif, sebagai berikut:

- 3.4.1. Mencatat segala data yang didapat berupa bentuk catatan lapangan. Dengan begitu data dapat ditelusuri apabila membutuhkan pendataan kembali.
- 3.4.2. Mengumpulkan, memilih, mengelompokkan, serta membuat indeksinya.
- 3.4.3. Membuat konsep agar data tersebut memiliki makna, agar dapat menemukan pola dan temuan-temuan umum lainnya.

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan berupa data yang dikelompokkan, dipilah menjadi satuan yang dapat dikelola, proses mencari dan menemukan apa yang penting untuk diperdalam dan memutuskan apa yang dideskripsikan kepada orang lain. Analisis data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2016) analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis mengenai data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles *and* Huberman (Miles et al., 1994). Tahapan analisis data akan dilakukan sebagai berikut:

### 3.4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menarik fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

### 3.4.2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

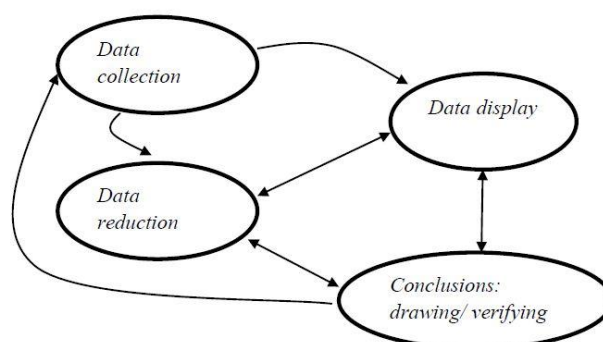
Data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencarinya ketika data tersebut diperlukan. Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai proses mengumpulkan dan menyortir data untuk dipilah sesuai dengan masalahnya serta kebutuhan analisis.

### 3.4.3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, berikutnya ialah menyajikan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Pada tahapan ini, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk naratif, grafik, tabel, dan sejenisnya. Tujuan menyajikan data untuk memudahkan dalam memahami kejadian yang terjadi dengan jelas.

### 3.4.4. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan memberikan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada maupun sudah ada namun belum diteliti. Setelah itu barulah memverifikasi data yang ditemukan selama proses penelitian.



Gambar 3.1. Skema Model Interaktif Analisis Data Kualitatif  
Menurut Miles *and* Huberman

Berdasarkan tahapan di atas, teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah teknik analisis Miles *and* Huberman. Keempat tahap tersebut saling berpengaruh dan berkaitan satu sama lain. Data yang telah terkumpul dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan kuesioner pada dampak permainan modern vs. tradisional dalam pembentukan karakter anak masa kini di SD Negeri Cipagalo 1. Peneliti menyortir dan memisahkan data yang tidak dibutuhkan agar lebih memfokuskan penelitiannya. Setelah menyortir data, langkah berikutnya ialah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar pernyataan, bagan, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, mempermudah peneliti untuk memahami konteks dan rencana penyusunan berikutnya berdasarkan data yang sudah ada. Semua data yang telah direduksi, kemudian dituangkan dalam bentuk uraian singkat dengan mendeskripsikan dampak permainan anak sebagai tindak lanjut dari minat permainan anak masa kini.

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner. Pihak yang diwawancara ialah guru dan orang tua, sedangkan siswa diminta untuk mengisi kuesioner sambil diselingi dengan pertanyaan langsung. Langkah terakhir dalam analisis kualitatif ini ialah menarik benang tengah berupa kesimpulan dan memberikan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat diubah apabila ditemukan bukti lain yang kuat.